

# SIARAN PERS

## UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

2 Mei 2023

### **INDIKA ENERGY CATAT LABA BERSIH US\$ 58,9 JUTA DAN LABA INTI US\$ 82,7 JUTA PADA 3M 2023**

**Perseroan terus perkuat diversifikasi usaha di sektor non-batubara**

**JAKARTA, 2 Mei 2023** – Perusahaan investasi dengan portofolio bisnis terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Perseroan), merilis Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (3M 2023). Perseroan mencetak Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$ 58,9 juta di 3M 2023, menurun sebesar 21,5% dari US\$ 75,0 juta pada periode 3M 2022. Sedangkan Laba Inti di 3M 2023 tercatat sebesar US\$ 82,7 juta atau turun sebesar 12,9% dari US\$ 95,1 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Meningkatnya harga jual batubara dan perbaikan kinerja anak-anak perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja Indika Energy secara keseluruhan. Namun demikian, pemberlakuan tarif royalti batubara yang baru untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) berdampak terhadap penurunan profitabilitas. Perseroan terus melakukan diversifikasi usaha pada sektor non-batubara dan fokus pada keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perseroan menuju netral karbon pada tahun 2050.

Sepanjang 3M 2023, Indika Energy membukukan Pendapatan US\$ 906,8 juta, atau meningkat 9,2% dari US\$ US\$ 830,8 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan Pendapatan terutama didorong oleh kenaikan harga jual batubara PT Kideco Jaya Agung (Kideco) sebesar 23,4% menjadi US\$ 87,3 per ton.

Pada 3M 2023, Pendapatan Kideco meningkat sebesar 16,8% menjadi US\$ 659,3 juta. Kideco juga mencatat volume penjualan batubara sebesar 7,5 juta ton. Dari volume tersebut, Kideco memasarkan 27% di antaranya untuk pasar domestik atau melebihi *Domestic Market Obligation* (DMO) batubara yaitu sebesar 25%. Sementara itu volume penjualan batubara untuk pasar ekspor mencapai 73% dengan negara tujuan China, India, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Produksi batubara Kideco ditargetkan akan mencapai 31 juta ton hingga akhir 2023.

PT Indika Indonesia Resources (IIR) mencatatkan penurunan Pendapatan sebesar 6,0% menjadi US\$ 164,2 juta pada 3M 2023 dari sebelumnya US\$ 174,6 juta pada 3M 2022, dikarenakan penurunan kontribusi dari pendapatan perdagangan batubara sebesar 38,8%, meski anak usaha lainnya dari IIR yaitu PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) mencatat kenaikan Pendapatan sebesar 57,9% menjadi US\$ 93,7 juta pada 3M 2023.

Perusahaan lainnya seperti perusahaan logistik terintegrasi PT Interport Mandiri Utama (Interport) mencatat kenaikan Pendapatan sebesar 150,4% menjadi US\$ 21,0 juta dari sebelumnya US\$ 8,4 juta pada 3M 2022. Sedangkan PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra) mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 10,4% menjadi US\$ 66,5 juta pada 3M 2023 dari sebelumnya US\$ 74,2 juta pada 3M 2022, yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan proyek BP Tangguh yang hampir selesai, sebesar 19,6% menjadi US\$ 54,3 juta pada 3M 2023.

Sebagai hasilnya, secara konsolidasi Indika Energy mencatat Laba Kotor 3M 2023 sebesar US\$ 199,1 juta, atau turun 23,7% dari periode sebelumnya. Marjin Laba Kotor Perseroan juga turun menjadi 22,0% pada 3M

2023 dari sebelumnya 31,4% di 3M 2022 karena pemberlakuan tarif royalti batubara yang baru untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

Sementara itu, Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Perseroan meningkat sebesar 22,8% menjadi US\$ 49,2 juta pada 3M 2023 dibandingkan dengan US\$ 40,1 juta pada 3M 2022 yang disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran di Kideco dan biaya DMO batubara di MUTU.

Perseroan membukukan Laba Bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$ 58,9 juta di 3M 2023, menurun dari US\$ 75 juta pada periode 3M 2022. Perseroan mencatatkan Laba Inti\* sebesar US\$ 82,7 juta pada 3M 2023, atau turun sebesar 12,9% dibandingkan US\$ 95,1 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Perseroan mengucurkan US\$ 32,8 juta untuk investasi baru di 3M23 yang mayoritas dialokasikan untuk PT Indika Multi Properti (Indika Nature) sebesar US\$ 13,0 juta dimana US\$ 11,5 juta diantaranya digunakan untuk akuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara (produsen minyak atsiri), PT Ilectra Motor Group (IMG) sebesar US\$ 6,0 juta, proyek Awakmas sebesar US\$ 5,0 juta dan Interport sebesar US\$ 4,6 juta. Realisasi belanja modal adalah US\$ 22,4 juta, di mana Perseroan mengalokasikan US\$ 3,8 juta untuk bisnis batubara yaitu Kideco sebesar US\$ 1,7 juta, IIR sebesar US\$ 1,6 juta, PT Indika Digital Teknologi sebesar US\$ 0,3 juta dan Interport sebesar US\$ 0,2 juta. Pada bisnis non-batubara, belanja modal terutama dialokasikan untuk IMG sebesar US\$ 1,9 juta, Indika Nature sebesar US\$ 2,4 juta, dan PT Indika Mineral Investindo (terutama untuk proyek Awakmas) sebesar US\$ 14,2 juta.

Perseroan juga telah memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 250 juta, dengan tenor 5 tahun untuk mendanai pengembangan dan konstruksi proyek Awakmas dari Bank Mandiri, Bank BNI, Bank UOB Indonesia, Bank DBS Indonesia dan Bank KB Bukopin.

Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy, menuturkan bahwa sepanjang 3M 2023 Perseroan secara konsisten menjaga produktivitas, mengoptimalkan kegiatan operasional, dan mendukung ketahanan energi nasional. "Indika Energy semakin memperkuat diversifikasi di sektor non-batubara, termasuk dalam bidang energi baru dan terbarukan, kendaraan listrik, dan *nature-based solutions*. Kami mendukung upaya Pemerintah untuk melakukan transisi energi nasional. Hal ini juga selaras dengan tujuan eksistensi kami untuk memberikan energi demi masa depan Indonesia yang berkelanjutan," tutur Azis.

\*) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan selama satu tahun, tidak termasuk: 1) amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 2) perubahan nilai wajar kewajiban imbalan kontinjensi terkait akuisisi saham tambahan di Kideco pada tahun 2022

---

## SEKILAS INDIKA ENERGY

**PT Indika Energy Tbk.** (Indika Energy) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak dan gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), PLTU (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); **Mineral** – pertambangan emas (Nusantara Resources Limited), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); **Bisnis Hijau** – solusi berbasis alam (Indika Nature), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya), kendaraan listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group); **Digital** – solusi IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Others – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

[www.indikaenergy.co.id](http://www.indikaenergy.co.id)

### PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia  
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, [www.indikaenergy.co.id](http://www.indikaenergy.co.id)

## **INFORMASI LEBIH LANJUT:**

Ricky Fernando - Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

[corporate.communications@indikaenergy.co.id](mailto:corporate.communications@indikaenergy.co.id)

## **DISCLAIMER**

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini dan informasi yang terkandung di sini adalah untuk tujuan informasi semata dan bukan merupakan atau merupakan bagian dari penawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli sekuritas di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran atau penjualan tersebut akan menjadi melanggar hukum. Tidak ada penawaran efek PT Indika Energy Tbk. dan / atau afiliasinya yang telah atau akan terdaftar di bawah US Securities Act of 1933, sebagaimana yang diubah ("Securities Act"), atau undang-undang sekuritas dari yurisdiksi mana pun. Tidak ada sekuritas yang dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Regulation S di bawah Securities Act) tanpa registrasi berdasarkan Securities Act atau kecuali sesuai dengan pengecualian yang berlaku dari, atau dalam transaksi tanpa tunduk pada, persyaratan registrasi Securities Act. Tidak ada penawaran umum yang sedang atau akan dibuat di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran semacam itu dibatasi. Dilarang atau melanggar hukum. Tidak ada tindakan yang diambil di yurisdiksi mana pun yang mengizinkan penawaran umum terjadi di yurisdiksi manapun.